

Rampungkan Produksi *Prepaid* Bank Mandiri, PT INTI (Persero) Ekspansif Tingkatkan Kapasitas Produksi

BANDUNG – PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (“PT INTI (Persero)”) telah merampungkan produksi 1,3 juta unit kartu *prepaid* milik PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (“Bank Mandiri”) untuk kebutuhan tahun anggaran 2024. Capaian tersebut rencananya akan dilanjutkan secara ekspansif dengan meningkatkan kapasitas produksi menjadi 1 juta unit kartu per bulan untuk pemenuhan kebutuhan sektor perbankan sepanjang tahun 2025.

“Tren transaksi menggunakan *e-money* yang terus meningkat ini menjadi *trigger* bagi kami untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 1 juta unit kartu per bulan untuk bisa memenuhi kebutuhan nasional,” ungkap *Vice President Corporate Secretary* PT INTI (Persero) Gema Alfarisi Deri, Jumat (14/02).

Tercatat pada tahun 2024, PT INTI (Persero) telah menuntaskan produksi 1,3 juta unit kartu *prepaid* atau setara dengan 25,5% dari total kebutuhan kartu *prepaid* Bank Mandiri sebanyak 5,1 juta unit selama tahun 2024. Pada periode tersebut, kebutuhan kartu *prepaid* dirampungkan dengan kapasitas produksi sebesar 200.000 unit per bulan. Selanjutnya, Gema Alfarisi Deri menjelaskan, bahwa peningkatan kapasitas produksi terpasang pada tahun 2025 akan dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan Kartu Debit Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dan Kartu *Prepaid* secara nasional.

E-money merupakan instrumen pembayaran berupa uang elektronik yang dapat disimpan pada suatu perangkat seperti *chip* atau *server*. Instrumen pembayaran yang memiliki tingkat keamanan tinggi ini memungkinkan penggunaannya untuk bertransaksi dengan kartu atau media penyimpanan lainnya seperti aplikasi, tanpa perlu mengandalkan uang fisik.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Bank Indonesia, total transaksi belanja via *e-money* di Indonesia mencapai Rp 372,91 triliun per Agustus 2024. Secara kumulatif, nilai transaksi uang elektronik di Indonesia pada periode Januari-Agustus 2024

mencapai Rp1,6 kuadriliun. Angka ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 35,76% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023.

Melihat tren perkembangan *e-money* tersebut, maka setelah rampung menggarap produksi kartu *prepaid* milik Bank Mandiri, *Executive General Manager Sales and Marketing* PT INTI (Persero) Delvia Damayanti menjelaskan, Perseroan pun menargetkan untuk dapat menggarap kebutuhan Kartu Debit GPN dan Kartu *Prepaid* untuk sektor perbankan sepanjang tahun 2025.

"Kini, *e-money* telah menjadi metode pembayaran potensial bagi pertumbuhan bisnis di Indonesia. Pada tahun ini, terdapat potensi *market share* sekitar Rp 3,12 triliun yang bisa digarap," ungkap Delvia Damayanti.

Harapannya, konsistensi PT INTI (Persero) untuk menghasilkan produk buatan dalam negeri, secara spesifik akan mendukung pertumbuhan industri domestik melalui kemandirian manufaktur nasional, dan meningkatnya daya saing Indonesia di kancah global, terutama dalam penguasaan teknologi untuk pasar lokal.

TENTANG PT INTI (PERSERO)

PT INTI (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang memiliki lini bisnis di bidang *System Integrator, Manufacture, dan Digital*. Untuk mendukung bisnisnya, PT INTI (Persero) yang berkantor pusat di Jalan Moch Toha Nomor 77 Bandung itu juga mengoperasikan fasilitas produksi seluas delapan hektar di Jalan Moch Toha Nomor 225 Bandung, yang memproduksi perangkat telekomunikasi dan elektronik.

Untuk informasi lebih lanjut:

Vice President Corporate Secretary PT INTI (Persero)

Gema Alfarisi Deri

Phone : +62 811-2233-604

Email : gema.der@inti.co.id